

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan pada Anak A usia 36 bulan dengan gizi kurang di desa Sidomukti dimulai tanggal 13 Februari sampai 05 Maret 2020 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara subjektif, objektif, analisis data, dan pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Pengkajian telah diidentifikasi data subjektif pada riwayat pertumbuhan dan perkembangan anak, ibu mengatakan anaknya sulit makan dan anak tampak kurus, pada data obyektif meliputi keadaan umum baik, pemeriksaan antropometri BB : 10 kg, TB : 90 cm, LK : 49 cm, LD : 47 cm dan SD : 3 SD s/d < -2 SD pada Anak A.

2. Assesment

Masalah yang diperoleh dengan subjek asuhan kebidanan yaitu Anak A usia 36 bulan dengan gizi kurang.

3. Planning

Planning yang akan dilakukan setelah melakukan asuhan kebidanan pada An.A adalah tindakan penilaian tanda-tanda vital, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dengan menggunakan tahap awal yaitu mengatur pola makan yang baik, menjelaskan pemberian modisco (*Modified Dried Skimmed Milk and*

Coconut Oil), merupakan minuman padat energi bernilai gizi tinggi yang merupakan minuman tinggi kalori dan melakukan pijat tuina pada anak, bawa anak ke fasilitas kesehatan terdekat yaitu bidan atau posyandu untuk dilakukan pemantauan status gizi.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu asuhan kebidanan terhadap Anak A dengan gizi kurang, asuhan yang diberikan di tahap awal yaitu memberikan nutrisi yang seimbang, memberikan makanan yang gizi seimbang, mengatur pola makan dan variasi makan anak, Anak A diberikan minuman modisco yang merupakan minuman tinggi kalori, bahan-bahan Modisco terdiri dari susu skim atau susu full cream, minyak atau margarin, dan gula pasir. Cara pembuatannya yaitu campurkan susu bubuk, gula, dan minyak/margarin. Seduh dengan air hangat/panas, aduk rata, tambah dengan air sedikit demi sedikit sambil terus diaduk, Saring dan minum hangat-hangat. Melakukan pijat tuina sebagai penambah nafsu makan anak, melakukan pemantauan status gizi ke bidan atau posyandu, selanjutnya melakukan observasi keadaan umum anak, tanda-tanda vital setiap satu minggu sekali untuk mengetahui keadaan apakah Anak A mengalami kenaikan berat badan atau penurunan berat badan, dan melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil asuhan kebidanan terhadap Anak A dengan gizi kurang, dapat disimpulkan bahwa asuhan yang dilakukan pada tahap awal Anak A keadaan umum baik, kesadaran compasmentis, tanda-tanda vital anak normal,

penilaian berat badan mengalami kenaikan berat badan sebanyak 500 gram atau semula 10 kg menjadi 10,5 kg. Pada Anak A dengan gizi kurang ada kenaikan berat badan tetapi masih dalam kategori gizi kurang, dan tidak ditemukan adanya komplikasi.

B. Saran

1. Prodi Kebidanan Metro

Hasil asuhan kebidanan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tentang penanganan balita dengan Gizi Kurang.

2. BPM

Diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan terhadap balita gizi kurang dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan asuhan kebidanan yaitu memberikan asuhan gizi seimbang, melakukan pijat tuina untuk menstimulasi pertumbuhan anak dan pemberian modisco untuk mengobati penderita gizi kurang.

3. Bagi Ibu/ Keluarga

Diharapkan tetap melaksanakan asuhan yang telah diajarkan dengan mengatur pola makan, memberikan modisco, melakukan pijat tuina serta memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anaknya ke BPM atau Posyandu.